

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 5, June 2024, Halaman 656-662
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.12463592)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12463592>

Hakikat Media Pembelajaran di Kelas Tinggi

Khoiriah Marta Parapat¹, Muhammad Falih Daffa², Nita Afriani Siregar³

¹²³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: khoiriahmartap@gmail.com¹, falihdfaa09@gmail.com², afrianinita6@gmail.com³

Abstrak

Agar dapat menciptakan tingkat efisien dan efektif pelaksanaan kegiatan pembelajaran, salah satu usaha yang harus dilakukan yaitu mengurangi bahkan jikalau perlu menghilangkan system penyampaian informasi yang bersifat verbal. Pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, para pendidik perlu teliti dalam melaksanakan pemilihan dan penetapan media yang akan digunakan. Ketelitian dan ketepatan dalam memilih media akan menunjang keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk memperoleh data, konsep dan informasi terkait variabel penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa media pembelajaran mempunyai beberapa ciri-ciri, fungsi dan manfaat serta prinsip pemilihan media pembelajaran di kelas tinggi. Oleh karena itu media juga merupakan perantara utama dalam menjembatani pembelajaran dengan pusat serta sumber belajar. Media seringkali menjadi sandaran utama dalam proses pembelajaran konvensional, strategi pembelajaran langsung berpusat pada seorang guru, ini menjadi sumber sumber dan sekaligus menjadi pusat dalam pembelajaran di kelas tinggi.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Kelas Tinggi*

Abstract

In order to create an efficient and effective level of implementation of learning activities, one of the efforts that must be done is to reduce even if necessary eliminate the verbal information delivery system. The use of media in the teaching and learning process, educators need to be careful in carrying out the selection and determination of the media to be used. Accuracy and accuracy in choosing media will support the effectiveness of the learning process carried out. This study This research uses the literature study method to obtain data, concepts and information related to research variables. The results show that learning media have several characteristics, functions and benefits as well as the principles of choosing learning media in high classes. Therefore, the media is also the main intermediary in bridging learning with learning centers and resources. Media is often the main reliance in conventional learning processes, learning strategies Directly centered on a teacher, this becomes a source of resources and at the same time a center in learning in high grades.

Keywords: *Learning Media, High Class*

Article Info

Received date: 30 May 2024

Revised date: 10 June 2024

Accepted date: 18 June 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada abad ini telah mengalami perkembangan yang semakin pesat, diwujudkan dalam bentuk komputer dan gadget yang kemudian bisa memudahkan dalam berkomunikasi dengan individu baik dalam lingkup regional hingga multiregional, semua dapat mudah mendapatkan informasi dengan hanya mengandalkan teknologi informasi serta komunikasi. Agar proses belajar mengajar yang diciptakan menjadi menarik maka salah satu yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik saat ini yaitu mencoba mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dalam kegiatan belajar mengajar. (Hamid, 2023)

Agar dapat menciptakan tingkat efisien dan efektif pelaksanaan kegiatan pembelajaran, salah satu usaha yang harus dilakukan yaitu mengurangi bahkan jikalau perlu menghilangkan system penyampaian informasi yang bersifat verbal. Pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, para pendidik perlu teliti dalam melaksanakan pemilihan dan penetapan media yang akan digunakan. Ketelitian dan ketepatan dalam memilih media akan menunjang keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan. (Rorong, 2019)

Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran adalah suatu kebutuhan primer untuk menciptakan situasi belajar yang efektif dan efisien dengan menggunakan segala sumber belajar (Hermawan, 2017). Secara sederhana media pembelajaran adalah alat peraga yang bisa

mempermudah penyampaian informasi dari sumber belajar kepada penerima informasi. Sebagai tenaga pendidik memiliki keterampilan dan berpikir inovatif merupakan suatu hal media pembelajaran seperti seminar, diskusi, simulasi, karyawisata, studi banding, dan lain sebagainya, yang penting bisa menciptakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Media pembelajaran yang bisa menunjang proses belajar mengajar antara lain *power point*, video, kaset, audio, *slide*, film strip, OHP, film, radio, televisi, dan lain sebagainya (Jauhari M.I, 2018)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka (*library research*) , metode ini merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Data dan bahan yang dimaksud dapat diperoleh dari kepustakaan seperti buku, jurnal, dokumen, majalah, ensiklopedia, dan sumber lainnya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data, konsep dan informasi terkait variabel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis, yaitu menggambarkan bagaimana pengertian media pembelajaran di kelas tinggi, ciri-ciri media pembelajaran di kelas tinggi, fungsi dan manfaat media pembelajaran di kelas tinggi dan prinsip-prinsip media pembelajaran di kelas tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran di Kelas Tinggi

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, “pengantar”. Dalam bahasa Arab media adalah pengantar pesan atau pengirim. Media merupakan jembatan yang bertugas untuk menyampaikan informasi atau pesan terhadap pihak yang bertugas sebagai penerima, misalnya media televisi, komputer, ataupun media lainnya. Pembelajaran yakni suatu kegiatan yang menggunakan saluran atau media, dan penerima informasinya adalah komponen komunikasinya (Jauhari M.I, 2018). Jadi media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan atau dipakai untuk menyampaikan informasi dari si penyampai kepada penerima atau dari guru kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien (Sari,, Helsy Imelda, Aisyah, Riri, Irwansyah, 2019)

Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran ini proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan. Aspek penting lainnya dalam penggunaan media ini adalah media pembelajaran dapat membantu memperjelas informasi pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahamisepenuhnya oleh siswa, terlebih jika pendidiknya kurang cakap dalam menjelaskan materi pelajaran.

Media juga merupakan perantara utama dalam menjembatani pembelajaran dengan pusat serta sumber belajar. Media seringkali menjadi sandaran utama dalam proses proses pembelajaran konvensional, strategi pembelajaran langsung berpusat pada seorang guru, ini menjadi sumber sumber dan sekaligus menjadi pusat dalam pembelajaran (Uswatun, 2018). Beberapa pengertian media pembelajaran menurut para ahli yaitu sebagai berikut.

- a. Rossi dan Breidle
Media pembelajaran adalah sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- b. Miarso
Media pendidikan atau yang lebih dikenal dengan media pembelajaran merupakan sebuah benda yang dapat dipakai untuk mendatangkan perhatian, pemikiran, perasaan, serta ketertarikan siswa untuk merangsang motivasi belajar.
- c. Ibrahim dkk
Media pendidikan lebih akrab dikenal dengan media pembelajran yaitu segala sesuatu yang berguna untuk menyampaikan pesan agar mempengaruhi motivasi minat belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.(Juhaeni, Safaruddin, Nurhayati, R., 2020)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu sebagai perantar yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari pengirim ke penerima sehingga terjadinya timbal balik dalam sebuah komunikasi. Hal ini nantinya dapat

merangsang visual kepada peserta didik sehingga dapat terciptanya kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi peserta didik.

Ciri-Ciri Media Dalam Pembelajaran Di Kelas Tinggi

Adapun ciri-ciri media pendidikan atau media pembelajaran secara umum adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran atau media pendidikan mempunyai arti secara fisik yang lebih familiar dengan hardware atau wadah, alat, maupun benda yang dapat dirasa oleh Panca indera manusia.
2. Media pembelajaran mempunyai arti secara non fisik yang lebih familiar dengan software atau pesan yang disampaikan melalui hardware.
3. Media pembelajaran memiliki penekanan terhadap visual serta audio
4. Media pembelajaran juga memiliki arti sebagai alat atau media bantu dalam proses kegiatan pembelajaran Media pembelajaran dapat digunakan dalam kegiatan proses komunikasi serta kegiatan berinteraksi antara guru dengan anak didiknya.
5. Dapat digunakan secara masal contohnya media komunikasi berupa televisi serta radio juga secara perorangan contohnya modul. (Wahidin Unang And Syaefuddin Ahmad, 2018)

Sedangkan ciri-ciri media pendidikan atau media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely yang adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berciri fiksatif Ciri media pembelajaran fiksatif mengilustrasikan fungsi media memiliki Kemampuan untuk merekam, merekonstruksikan, serta menyimpan sebuah objek berupa fotografi, audio tape, video tape, dan lain sebagainya.
2. Media pembelajaran berciri manipulatif ciri media pembelajaran manipulatif dapat mentransformasikan dari sebuah Objek. Awalnya suatu objek dapat membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga dapat dipangkas menjadi beberapa menit dengan teknik time lapse Recording.
3. Media pembelajaran berciri distributif ciri media pembelajaran distributif dapat mentransformasikan suatu objek melalui ruang. Dalam waktu yang sama objek tersebut dapat disajikan terhadap peserta didik melalui stimulus pengalaman tenaga pendidik (Jauhari M.I, 2018)

Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran di Kelas Tinggi

1. Fungsi Media Pembelajaran Di Kelas Tinggi

Media menjadi salah satu bagian komponen system pembelajaran, yang mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting bagi kelangsungan pembelajaran. Dengan begitu media mempunyai posisi yang strategis sebagai bagian integral dari pembelajaran. Integral disini mengandung arti bahwa media itu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran. Maka jika tanpa adanya media, pembelajaran tidak akan pernah terjadi Sebagai komponen sistem pembelajaran, maka media pembelajaran mempunyai fungsi yang berbeda dari fungsi komponen-komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang berisi pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik. Pada proses penyampaian pesan tersebut biasanya sering terjadi gangguan yang mengakibatkan pesan pembelajaran tidak diterima atau dicerna oleh peserta didik apa yang dimaksudkan oleh pendidik. Gangguan-gangguan komunikasi antara penyampai pesan dengan peserta didik ini mungkin sebagian besar disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: verbalisme, salah menafsirkan, perhatian ganda, pembentukan Persepsi tidak bermakna, dan kondisi lingkungan yang tidak menunjang (Wahidin Unang And Syaefuddin Ahmad, 2018).

Terdapat kunci pemecahan masalah-masalah yang terkait dengan gangguan proses penyampaian pesan pembelajaran ini terletak pada media yang dipakai dalam proses tersebut. Secara garis besar fungsi media adalah:

1. Membangkitkan minat maupun motivasi.
2. Mengaktifkan anak didik (murid) dalam proses kegiatan belajar mengajar ketika berlangsung.
3. Mengefektifkan motivasi minat belajar anak didik (murid).
4. Memikat perhatian siswa maupun siswi.
5. Membantu meminimalisir adanya ruang, waktu, dan ukuran.
6. Menghindari terjadinya verbalisme.

Fungsi dari media pembelajaran dijelaskan oleh pendapat lain bahwa telah diamati berasal dari dua aspek yakni sebuah proses pendidikan (pembelajaran) dapat diartikan proses kegiatan berinteraksi serta komunikasi antar anak didik atau peserta didik.

Informasi yang berasal dari sumber (guru) kepada penerima (siswa) juga termasuk fungsi dari media pembelajaran, maka dapat ditinjau bahwa komunikasi adalah proses dari pembelajaran.

Terdapat juga beberapa fungsi media pendidikan (pembelajaran) diantaranya:

1. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar dapat diketahui bahwa media pendidikan atau lebih akrab dikenal sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang memiliki makna tersirat artinya ketangkasan atau keaktifan yaitu memiliki tugas sebagai penyalur, penyamai, penghubung, dan lain sebagainya. Secara garis besar bahwa sumber belajar adalah fungsi utama dari media pembelajaran selain itu terdapat fungsi-fungsi lain-lainnya.
2. Media pembelajaran sebagai fungsi semantik fungsi semantik ini menambah arti kata memiliki bermakna serta dapat dipahami oleh anak didik. Kata dan bahasa tersebut seperti lambang dari isi keyakinan pikiran dan perasaan.
3. Media pembelajaran sebagai fungsi manipulatif dasar dari fungsi berjenis manipulatif ini terdapat dalam ciri-ciri umum seperti terletak pada kemampuan media pendidikan untuk merekam, kemampuan untuk melestarikan, kemampuan untuk merekonstruksikan, kemampuan untuk menyimpan, dan kemampuan untuk mentransportasi suatu peristiwa atau objek.

Dengan berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh media untuk menjalankan perannya sesuai dengan fungsinya, maka media pendidikan (pembelajaran) memiliki dua kemampuan berupa dapat meminimalisir batas antara ruang dan waktu, serta memiliki kemampuan untuk dapat mengatasi keterbatasan inderawi.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran dapat berfungsi sebagai sumber belajar yakni media yang dapat digunakan sebagai sumber ilmu pengetahuan, berfungsi semantik atau pemaknaan/pemberian makna serta fungsi manipulatif yakni yakni memanipulasi objek dengan tujuan memudahkan peserta didik memahami objek tersebut tanpa harus medatangkan objek asli karena keterbatasan ruang dan waktu. (Amalia, L. N., & Zees, N., 2020)

2. Manfaat Media Pembelajaran Di Kelas Tinggi

Manfaat Media Pembelajaran dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang di berikan oleh guru. Menurut nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga .Aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainya.

Sedangkan Azhar Arsyad memberikan kesimpulan dari manfaat penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Objek yang terlalu besar untuk ditampilkan di ruang kelas dapat diganti dengan foto, slide, film. sedangkan objek yang terlalu kecil dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, gambar. Begitu pula kejadian yang langka yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide.

- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan
Ada beberapa manfaat dari media pembelajaran, yaitu:
 - 1) Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - 2) Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. (Amalia, 2018)

Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran Di Kelas Tinggi

Pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran bersama peserta didik harus mempertimbangkan beberapa prinsip memilih media pembelajaran yang ingin dikembangkan secara tepat, di antara beberapa prinsip tersebut ialah sebagai berikut (Setiyorini, dkk, 2017):

1. Prinsip daya guna serta efisiensi. Daya guna merupakan suatu kesuksesan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Media yang sudah penuhi kriteria daya guna serta efisiensi hendak tingkatan motivasi belajar peserta didik serta tingkatan uraian menimpa modul yang di informasikan.
2. Prinsip tingkatan kognitif peserta didik. Pemilihan media pendidikan pula wajib berdasarkan pada tingkat kognitif peserta didik. suatu yang bertabiat nyata lebih masif digunakan ketimbang dengan suatu yang samar.
3. Prinsip Interaktivitas alat pendidikan. Pada prinsip tersebut pendidik pula harus berpedoman terhadap seberapa banyak peserta didik yang berkomunikasi satu sama lain. Kontinuitas interaktif peserta didik maka semakin baik media pendidikan tersebut.
4. Ketersediaan alat pendidikan. Pendidik pula harus mempertimbangkan ketersediaan media tersebut. Supaya apa yang direncanakan cocok dengan goal yang hendak diraih.
5. Kompetensi pendidik mengoperasikan media pembelajaran. Salah satu komponen yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran dinamakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dirancang wajib dicocokkandengan kompetensi pendidik.
6. Pembagian waktu. Menentukan media pembelajaran wajib pula dicocokkan terhadap pembagian waktu yang sudah ditetapkan.
7. keamanan penggunaan alat pembelajaran. Pendidik sepatutnya waspada dalam menentukan alat pembelajaran. Jika pendidik tidak waspada dalam menentukan alat pembelajaran implikasinya adalah kefatalan yang akan dialami oleh peserta didik dan lingkungan sekitar.

Di antara beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yang ingin dikembangkan, hal yang tidak kalah penting juga ialah tata cara dalam memilih media pembelajaran. Adapun prosedur pemilihan media pembelajaran yang tepat adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang hendak digunakan sebaiknya melihat tujuan pembelajarannya terlebih dahulu. Sebab tidak ada media pembelajaran yang sempurna untuk semua tujuan pembelajaran, melainkan media pembelajaran bisa cocok ke salah satu tujuan atau beberapa saja.
2. Media merupakan bagian erat dari sebuah aktivitas pembelajaran. Hal tersebut mempunyai makna bahwa media tidak hanya sebatas alat bantu pendidik dalam mengajar saja, akan tetapi suatu bagian yang melekat dari sebuah aktivitas pembelajaran. Penentuan suatu media wajib seirama dengan unsur-unsur lain dalam proses menciptakan aktivitas pembelajaran. Pembelajaran mungkin terus berlangsung tanpa adanya alat bantu mengajar, akan tetapi aktivitas pembelajaran tidak akan terjadi jikatidak ada media pembelajaran.
3. Penentuan media pembelajaran yang akan digunakan, harus mengacu pada kemudahan belajar siswa. Kemudahan belajar bagi siswa harus menjadi sasaran utama penentuan dan pengaplikasian suatu media.
4. Pengaplikasian beberapa media pembelajaran dalam satu proses pembelajaran tidak hanya sebatas selingan di antara waktu panjang saja atau pun hiburan, akan tetapi memiliki target yang terintegrasi dengan keberlangsungan suatu proses pembelajaran.
5. Penentuan media yang akan digunakan hendaknya harus objektif, yakni berlandaskan pada target

pembelajaran, bukan berlandaskan pada kenikmatan pribadi tenaga pendidik.

6. Pengaplikasian berbagai media secara bersamaan akan berimplikasi pada kebingungan siswa. Oleh karena itu pendidik bukan lantas menggunakan berbagai macam media sekaligus untuk proses pembelajaran. Akan tetapi media pembelajaran digunakan sesuai dengan tujuan belajar yang sudah ditetapkan. Adapun tujuan pembelajaran yang berbeda dapat menggunakan media pembelajaran yang berbeda pula.
7. Jelek dan buruknya sebuah media bukan didasarkan pada kejelasan dan keabstrakannya semata. Bisa jadi media yang mempunyai kejelasan visual terdapat banyak kerumitan untuk mengoperasikannya sehingga susah dipahami. Sebaliknya, bisa jadi media yang abstrak mempunyai kemudahan dalam menggunakannya sehingga mudah memahami materi yang disampaikan.

Ketika prinsip dan prosedur dalam memilih media pembelajaran yang ingin dikembangkan sudah diperhatikan dengan baik, selanjutnya ialah memulai mengembangkan media pembelajaran. (Asmuki, Abd. Aziz, 2021)

SIMPULAN

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu sebagai perantar yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari pengirim ke penerima sehingga terjadinya timbal balik dalam sebuah komunikasi. Hal ini nantinya dapat merangsang visual kepada peserta didik sehingga dapat terciptanya kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi peserta didik. Adapun ciri-ciri media pendidikan atau media pembelajaran secara umum adalah media pembelajaran atau media pendidikan mempunyai arti secara fisik yang lebih familiar dengan hardware atau wadah, alat, maupun benda yang dapat dirasa oleh Panca indera manusia. Media pembelajaran mempunyai arti secara non fisik yang lebih familiar dengan software atau pesan yang disampaikan melalui hardware. Media pembelajaran memiliki penekanan terhadap visual serta audio. Media pembelajaran juga memiliki arti sebagai alat atau media bantu dalam proses kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan dalam kegiatan proses komunikasi serta kegiatan berinteraksi antara guru dengan anak didiknya. Dapat digunakan secara masal contohnya media komunikasi berupa televisi serta radio juga secara perorangan contohnya modul.

Secara garis besar fungsi media adalah: Membangkitkan minat maupun motivasi. Mengaktifkan anak didik (murid) dalam proses kegiatan belajar mengajar ketika berlangsung. Mengefektifkan motivasi minat belajar anak didik (murid). Memikat perhatian siswa maupun siswi. Membantu meminimalisir adanya ruang, waktu, dan ukuran. Menghindari terjadinya verbalisme. Beberapa prinsip memilih media pembelajaran yang ingin dikembangkan secara tepat, di antaranya adalah prinsip daya guna serta efisiensi, prinsip tingkatan kognitif peserta didik, pemilihan media pendidikan pula wajib berdasarkan pada tingkat kognitif peserta didik, suatu yang bertabiat nyata lebih masif digunakan ketimbang dengan suatu yang samar, prinsip Interaktivitas alat pendidikan, ketersediaan alat pendidikan, kompetensi pendidik mengoperasikan media pembelajaran, dan pembagian waktu.

REFERENSI

- A, H. (2017). Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al Ghazali Qathruna. *Jurnal UIN Banten*, 1(01), 84–98.
- Amalia, L. N., Zees, N., & S. (2020). Motion Graphic Animation Video As Alternative Learning Media. *Jambura Journal Of Informatics*, 2(1), 40–46.
- Amalia, W. (2018). The Implementation Of Learning Media Based On Ict In Mathematical Learning Process In Elementary School. *Jurnal Silogisme : Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 3(3), 14.
- Asmuki, Abd. Aziz, S. M. (2021). Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis EDMODO Bagi Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al Murabbi*, 7(1), 1–19.
- F., R. (2019). Pemberdayaan Guru-Guru Melalui Pembuatan Media Ajar Di Paud Providentia Ceria Desa Batu Kecamatan Likupang. *Abdimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 1–9.
- Hamid, T. . (2023). Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *UIN Sunan Ampel Surabaya*, 12(N0.1), 44–52.
- Juhaeni, Safaruddin, Nurhayati, R., N. T. A. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *JIEES :*

- Journal Of Islamic Education At Elementery School*, 1(1), 34–43.
- M.I, J. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam. *Journal Piwulang*, 1(1), 54.
- Sari,, Helsy, Imelda,, Aisyah, Riri,, Irwansyah, S. F. (2019). *Modul Media Pembelajaran*.
- Setiyorini, patonah, siti, and Ngurah Ayu, M. N. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Moodle. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Eisika*, 7(2), 156–160.
- Uswatun, H. (2018). Media Dan Sumber Belajar IPS Bagi Anak Usia SD/MI. *UTIMAIYA : Jurnal Of Social Scince Teaching*, 2(no.1), 168.
- Wahidin Unang And Syaefuddin Ahmad. (2018). Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Edukasi Islam : Jurnal Pendidikan Islam*, vol.7(1), 53.